

Implementasi Perpustakaan Digital dalam Melayani Globalisasi Pemustaka

Muhamad Hafiz Anshari¹, Sri Rohyanti Zulaikha²

^{1,2}Program Pasca Sarjana Ilmu perpustakaan dan Informasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga,
e-mail: muhammadhafizoneal099@gmail.com

Histori Naskah

Diserahkan:
14-12-2024

Direvisi:
13-10-2025

Diterima:
14-10-2025

Keywords

ABSTRACT

The rapid development of information technology has changed the way libraries provide services to users. The globalization of library services requires libraries to adapt to digital technology to increase service efficiency and accessibility. This research method uses literature study. The research results show that the application of digital technology, such as web-based management systems and library applications, increases operational efficiency and makes information access easier for users. However, challenges such as budget limitations, low quality of human resources, and infrastructure problems still hinder the optimization of digital systems. However, opportunities to expand the reach of services and improve service quality are increasingly open with advances in information technology.

: *Digital Library Management, Library User Implementation*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mengubah cara perpustakaan memberikan layanan kepada pemustaka. Globalisasi pelayanan pemustaka menuntut perpustakaan untuk beradaptasi dengan teknologi digital guna meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas layanan. Metode penelitian ini menggunakan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital, seperti sistem manajemen berbasis web dan aplikasi perpustakaan, meningkatkan efisiensi operasional dan mempermudah akses informasi bagi pengguna. Namun, tantangan seperti keterbatasan anggaran, rendahnya kualitas SDM, dan masalah infrastruktur masih menghambat optimalisasi sistem digital. Meskipun demikian, peluang untuk memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan kualitas pelayanan semakin terbuka dengan adanya kemajuan teknologi informasi.

Kata Kunci

: Implementasi Perpustakaan Digital, Globalisasi Pemustaka

Corresponding Author

: Muhamad Hafiz Anshari, Program Pasca Sarjana Ilmu perpustakaan dan Informasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Jl. Laksda Adisucipto, Papringan, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, e-mail: muhammadhafizoneal099@gmail.com

PENDAHULUAN

Perpustakaan sebagai pusat informasi memiliki peran penting dalam menyediakan layanan yang langsung berhubungan dengan pemustakanya. Perpustakaan diharuskan untuk terus berkembang dalam memenuhi kebutuhan informasi para penggunanya. Di era globalisasi, perpustakaan sangat bergantung pada teknologi. Dengan adanya sistem teknologi informasi, perpustakaan dapat memberikan layanan yang lebih efisien dan efektif kepada pemustakanya (Ganda et al., 2018). Penerapan teknologi di perpustakaan mencakup pengolahan informasi atau bahan pustaka, layanan sirkulasi, dan berbagai kegiatan operasional lainnya (Apudi, 2023). Dalam konteks layanan sumber informasi, teknologi informasi berfungsi sebagai pendukung utama. Tanpa kemampuan untuk mengikuti perkembangan teknologi, perpustakaan berisiko kehilangan minat dari penggunanya (Fatmawati, 2025). Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam layanan informasi di perpustakaan dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan.

Di Indonesia, perpustakaan digital mulai diterapkan untuk memperluas akses informasi, khususnya dalam bidang pendidikan tinggi dan penelitian. Namun, dalam pelaksanaannya, perpustakaan digital di Indonesia menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan infrastruktur yang memadai, rendahnya literasi digital di kalangan pustakawan, serta ketergantungan pada teknologi yang terus berkembang (Fadlillah & Haq, 2024). Oleh karena itu, penting untuk memiliki manajemen perpustakaan digital yang efisien agar sumber daya informasi dapat diakses dengan mudah oleh pemustaka, baik di perguruan tinggi maupun masyarakat umum.

Penerapan perpustakaan digital di Indonesia perlu mampu mengelola koleksi digital dengan baik, memastikan layanan tetap berkelanjutan, serta terus berinovasi untuk menghadapi tuntutan globalisasi. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, perpustakaan digital dapat memberikan layanan yang lebih cepat, lebih relevan, dan lebih efisien sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Selain itu, pustakawan juga harus memiliki keterampilan yang cukup dalam mengelola teknologi dan informasi digital untuk memberikan layanan yang optimal di era digital ini.

Keberhasilan penerapan perpustakaan digital dalam melayani globalisasi pemustaka di Indonesia sangat bergantung pada kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi, kolaborasi yang efektif antar berbagai pihak, dan pemanfaatan sumber daya yang ada secara maksimal. Dengan demikian, perpustakaan digital di Indonesia dapat berperan lebih besar dalam mendukung kemajuan pendidikan dan penelitian di era globalisasi.

Perpustakaan kini berubah menjadi perputakana digital. Hal tersebut merupakan perkara yang tidak mudah untuk dilaksanakan. Perpustakaan digital harus mampu berkembang dan memilikijumlah pustakwan yang lebih banyak lagi dengan alasan kemudahan dalam mengaksesnya yang tidak ada batasan waktu dalam mengambil manfaat dari pepustakaan tersebut. Menurut Muin (2015) menyatakan bahwa penerapan perpustakaan digital harus mempertimbangkan beberapa faktor seperti masalah pembuatan dokumen softfile dari penerimaan dokumen yang bersifat nonelektronik (kertas atau buku), kepemilikan hak cipta (copyright) pada dokumen yang digitalkan, jaringan kerja sama perpustakaan, karakteristik pengguna, plagiasi, penerbitan, serta anggaran biaya dalam mengakses dokumen.

Kali ini perpustakaan digital menjadi peran penting dalam pengembangan pendidikan di sekolah. Salah satunya adalah kemampuan tingkat lanjut, sebagai kemampuan untuk memanfaatkan inovasi data dari gadget terkomputerisasi dengan benar dan mahir dalam berbagai setting. Oleh karena itu, perpustakaan merupakan bagian penting dari sekolah dalam melaksanakan program literasi (Fadhli, 2021). Siswa bisa mempunyai kemampuan literasi digital yang baik sebagai informasi dalam berita gembira dan berita buruk yang khas, dan mengetahui alamat-alamat yang dapat digunakan untuk membantu pembelajaran (Yusuf, Sanusi, Maimun, Hayati, dan Fajri, 2019). Siswa melalui pendidikan komputerisasi akan lebih mudah beradaptasi dalam berselancar untuk melacak topik atau informasi tambahan.

Akibatnya, perpustakaan terkomputerisasi memainkan peran penting selama waktu yang dihabiskan untuk membuat pendidikan terkomputerisasi efektif di sekolah.

Keberhasilan dalam mengelola perpustakaan digital untuk melayani pemustaka di Indonesia sangat tergantung pada kemampuan perpustakaan untuk berinovasi, memperbaharui sistem yang ada, serta meningkatkan keterampilan pustakawan. Ini memerlukan dukungan yang solid dari berbagai pihak, seperti pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat, untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan perpustakaan digital. Dengan penerapan manajemen yang efektif dan pemanfaatan teknologi informasi secara maksimal, perpustakaan digital dapat menjadi sarana yang efisien untuk memperluas dan meningkatkan akses informasi berkualitas, serta memperkuat peran pendidikan dan penelitian di Indonesia dalam menghadapi tantangan globalisasi.

Meskipun transformasi digital telah membawa kemajuan signifikan dalam layanan perpustakaan, implementasi perpustakaan digital di Indonesia masih menghadapi berbagai permasalahan akademis yang perlu dikaji secara mendalam. Tantangan utama terletak pada keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya literasi digital pustakawan, serta ketidaksiapan sistem manajemen dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi informasi yang cepat. Kondisi ini menimbulkan kesenjangan antara potensi teknologi digital yang seharusnya meningkatkan efisiensi layanan dan realitas di lapangan yang masih terhambat oleh faktor sumber daya manusia, anggaran, dan kebijakan kelembagaan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana strategi manajemen perpustakaan digital dapat dioptimalkan agar mampu mendukung kebutuhan pemustaka di era globalisasi secara efektif dan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen perpustakaan digital dalam melayani kebutuhan pemustaka di era globalisasi, dengan fokus pada efektivitas penerapan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas layanan. Berdasarkan tujuan tersebut, pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: bagaimana strategi manajemen perpustakaan digital diterapkan dalam konteks globalisasi pemustaka, dan faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung serta penghambat keberhasilannya di Indonesia? Kajian ini signifikan karena memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai manajemen perpustakaan digital di era global, sekaligus menjadi acuan praktis bagi pustakawan, lembaga pendidikan, dan pembuat kebijakan dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan dan memperluas akses informasi bagi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk mengeksplorasi Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (*library research*) yang berfokus pada analisis konseptual dan temuan empiris mengenai implementasi perpustakaan digital dalam memenuhi kebutuhan pemustaka di era globalisasi di Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena relevan untuk menggali dan membandingkan berbagai perspektif teoretis serta praktik terbaik yang telah diterapkan di berbagai lembaga perpustakaan. Studi literatur memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, tren, serta kesenjangan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan manajemen perpustakaan digital, baik dari aspek teknologis, sumber daya manusia, maupun kebijakan kelembagaan. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk memetakan hasil-hasil penelitian yang telah ada, tetapi juga untuk mengkonstruksi pemahaman komprehensif mengenai tantangan dan peluang transformasi digital di lingkungan perpustakaan Indonesia.

Dalam pelaksanaannya, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri 57 jurnal ilmiah nasional dan internasional yang membahas tema manajemen perpustakaan digital, kemudian diseleksi menjadi 17 jurnal yang memenuhi kriteria relevansi, keterbaruan, dan validitas ilmiah. Analisis dilakukan secara deskriptif-kritis dengan menelaah teori, konsep,

serta hasil penelitian yang mendukung atau berpotensi memperkaya praktik manajemen perpustakaan digital. Setiap sumber dianalisis berdasarkan fokus kajian, metode yang digunakan, serta hasil temuan yang berkaitan dengan efektivitas penerapan teknologi dalam meningkatkan layanan pemustaka. Melalui proses analisis ini, penelitian diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan implementasi perpustakaan digital serta memberikan rekomendasi strategis untuk pengembangan model manajemen yang adaptif terhadap tantangan globalisasi informasi.

PEMBAHASAN DAN HASIL

A. Pemetaan Kajian Literatur

Hasil Pemetaan dari sumber data penelitian ini sebanyak 17 Jurnal yang sudah terakreditasi, berikut penjelesanya:

Tabel 1. Kajian Literatur

No.	Judul	Penulis	Tahun	Jurnal	Metode	Hasil
1.	Strategi Manajemen Perpustakaan Digital untuk Meningkatkan Kualitas Akademik	Achadi Budi Santosa	2022	Jurnal Manajemen Pendidikan	Kualitatif	Pemanfaatan teknologi digital dalam perpustakaan universitas meningkatkan layanan akademik, namun terdapat masalah pada kemampuan pengelola dan anggaran.
2.	Pelatihan Manajemen Perpustakaan Berbasis Digital Library Kepada Siswa SMK yang Magang	Yuniar Fitriyani	2023	Jurnal Abdimas PHB	Survei dan Observasi	Peserta pelatihan memiliki kemampuan tinggi dalam penggunaan aplikasi e-catalogue dan digital library dengan nilai rata-rata 4,75 dan 4,65.
3.	Optimasi Manajemen Layanan Perpustakaan SMA Muhammadiyah Karawang Berbasis Website	Widya Apriliah	2023	Technologia : Jurnal Ilmiah	Deskriptif Kualitatif dengan Extreme Programming	Sistem manajemen berbasis website meningkatkan efisiensi layanan, mempermudah akses informasi, dan memperkenalkan model pengembangan perangkat lunak.
4.	Manajemen Sumber Daya	Agus Salim Salabi	2023	Indonesian Journal of Islamic	Kualitatif dengan	Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi SDM

	Manusia dalam Pengembangan Madrasah Berbasis Digital			Educational Management	studi kasus	dalam pengembangan madrasah digital berjalan baik meski ada kendala motivasi dan sarana yang terbatas.
5.	Manajemen Perpustakaan Digital di Era Global pada Perpustakaan Kampus IPDN	Rahman Senjaya	2022	Journal Homepage	Kualitatif Deskriptif	Perpustakaan digital IPDN mendukung kinerja akademik dengan koleksi ebook sesuai kurikulum dan mendukung pengembangan teknologi informasi perpustakaan.
6.	Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Pelayanan E-Perpus Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Probolinggo	Ahmad Burhan Maliki	2023	Inovasi Manajemen Bisnis	Kualitatif	Layanan e-Perpus meningkatkan aksesibilitas informasi, dengan pengelolaan yang melibatkan penataan koleksi dan digitalisasi di perpustakaan.
7.	Manajemen Perpustakaan dalam Mendukung Gerakan Literasi Digital di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Madiun	Eny Supriati	2021	Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan	Kualitatif Deskriptif	Perpustakaan mendukung gerakan literasi digital melalui program berbasis kelas dan budaya sekolah, serta pengembangan aplikasi android dan katalog digital.
8.	Manajemen Perpustakaan Berbasis Sistem Otomasi di Perpustakaan SMA Negeri 9	Eni Amaliah	2022	Jurnal Pustaka Budaya	Observasi, Survey, Wawancara	Sistem otomasi SLiMS di SMA Negeri 9 Bandar Lampung memperlancar manajemen perpustakaan tanpa kendala signifikan,

	Bandar Lampung					menciptakan peluang baru.
9	Manajemen Perpustakaan Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Di U.P.A Perpustakaan Universitas Tadulako	Nurhayati	2024	Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik	Observasi, Wawancara, Dokumentasi	Perpustakaan UPA Universitas Tadulako berhasil menerapkan manajemen layanan digital dengan katalog digital, sistem peminjaman otomatis, dan ejournal.
10	Manajemen Layanan Perpustakaan Digital IKIP PGRI Pontianak	Andrew Melianus Abner	2024	Jurnal Pendidikan	Kualitatif (Observasi, Wawancara)	Perpustakaan digital IKIP PGRI Pontianak mengalami kendala pada sirkulasi dan akses internet, namun tetap terbuka terhadap kritik dan saran.
11.	Manajemen Layanan Perpustakaan Digital di Sekolah	Harjana	2023	Menganalisis penerapan manajemen layanan perpustakaan digital untuk mendukung prestasi siswa di pendidikan.	Kualitatif, studi literatur	Peran manajemen yang terstruktur sangat penting dalam operasional perpustakaan, baik yang konvensional maupun digital, dan mendukung pembelajaran online.
12.	Integrasi Sistem Informasi Perpustakaan di Universitas Indonesia	Fikri Akbarsyah Anza	2019	Menganalisis integrasi sistem informasi perpustakaan untuk mewujudkan perpustakaan digital di UI.	Kualitatif, analisis teori interoperabilitas	Masih ada masalah terkait tata kelola dan kebijakan dalam penerapan sistem integrasi perpustakaan digital di UI. Tidak semua fakultas sepatutnya dengan integrasi ini.

13.	Efektivitas Pembuatan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan SMPN 1 Pantai Labu	Muhamad Alda	2024	Mengembangkan sistem informasi manajemen perpustakaan berbasis digital untuk meningkatkan efisiensi operasional.	Penelitian lapang dan pustaka	Sistem informasi sudah diterapkan, namun masih menghadapi kendala pada sarana, prasarana, dan SDM yang terbatas dalam penggunaan teknologi perpustakaan.
14.	Manajemen Perpustakaan Digital Berbasis Realitas Virtual dan Manajemen	Fengling Li	2024	Menganalisis penggunaan teknologi baru dalam manajemen perpustakaan dengan integrasi realitas virtual.	Kualitatif, analisis teknologi	Teknologi EMT dan realitas virtual dapat meningkatkan manajemen perpustakaan pintar dengan menurunkan biaya dan meningkatkan efisiensi. Namun, terdapat masalah perencanaan, perangkat, dan kekurangan staf.
15.	Manajemen Perpustakaan Digital di SMA Negeri 1 Temon	Andriyan Wuryanti	2023	Menganalisis manajemen perpustakaan digital, faktor pendukung dan penghambat, serta inovasi yang diterapkan.	Kualitatif, wawancara, observasi, studi dokumentasi	Manajemen perpustakaan digital sudah berjalan dengan baik, meskipun terdapat kendala pada peralatan, SDM, dan kerjasama. Dukungan kepala sekolah menjadi faktor pendukung utama. Inovasi berupa pengawasan langsung oleh kepala sekolah.
16.	Globalisasi Mengubah Paradigma Pemustaka Menjadi Masyarakat Informasi	Unyil	2023	Jurnal Kajian Kepustakawanan	Kualitatif, pendekatan studi literatur (menganalisis buku, literatur, catatan, laporan)	1. Globalisasi mengantarkan masyarakat ke dua pilihan dalam memperoleh informasi: positif atau negatif. 2. Masyarakat saat ini sudah menjadi

						masyarakat global dengan berbagai sumber informasi yang tersedia.
17.	Jasa Informasi Perpustakaan di Era Globalisasi Dalam Perspektif Sosiologi Informasi	Bakhtiyar	2021	Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi	Deskriptif kualitatif, menggunakan library research dan analisis konten (content analysis)	1. Informasi di era globalisasi bukan hanya menambah pengetahuan, tetapi menjadi kebutuhan hidup yang sangat menentukan aktivitas kehidupan masyarakat. 2. Perpustakaan berperan sebagai pusat sumber informasi dan ilmu pengetahuan.

A. Globalisasi Pelayanan Pemustaka

Pemustaka seluruh dunia tentunya mencari bahan informasi yang berkualitas dan juga praktis, maka oleh karena itu perpustakaan wajib tidak terlepas dengan yang namanya teknologi, Globalisasi dalam pelayanan pemustaka mengacu pada perubahan yang terjadi ketika perpustakaan dan lembaga informasi menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi dan perubahan sosial, guna memberikan layanan yang lebih efisien dan efektif kepada pemustaka, baik secara langsung maupun melalui media digital. Di tengah era globalisasi ini, perpustakaan tidak hanya menawarkan akses terhadap koleksi fisik, tetapi juga memungkinkan pemustaka untuk memperoleh informasi secara daring melalui berbagai platform digital, aplikasi, dan sumber daya elektronik yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Proses ini mengharuskan perpustakaan untuk memperbarui sistem manajemen informasi, melatih tenaga kerja, serta meningkatkan infrastruktur teknologi agar dapat memenuhi berbagai kebutuhan informasi masyarakat yang semakin berkembang dan beragam. Dengan demikian, globalisasi dalam pelayanan pemustaka tidak hanya memperluas akses informasi, tetapi juga meningkatkan jangkauan layanan yang dapat dinikmati oleh pemustaka di seluruh dunia.

Seiring berkembangnya teknologi, perpustakaan kini mengalami perubahan besar dengan mengadopsi platform yang lebih modern dan interaktif. Sistem berbasis web memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi operasional, mempermudah pengelolaan koleksi buku, dan mempercepat proses peminjaman. Selain itu, layanan informasi kini dapat diberikan dengan cara yang lebih praktis dan cepat. Adopsi teknologi web dalam dunia perpustakaan mempermudah pengelolaan dan pencarian koleksi buku secara lebih efisien. Dengan sistem ini, pengguna dapat lebih mudah menemukan informasi yang mereka butuhkan tanpa harus menghadapi proses manual yang rumit. Hal ini jelas meningkatkan kualitas layanan yang diberikan oleh perpustakaan.

Implementasi sistem berbasis web memungkinkan akses yang lebih cepat dan nyaman bagi para pengguna. Mereka dapat mengakses berbagai sumber informasi secara online, mengurangi waktu yang diperlukan untuk menemukan buku atau materi yang relevan. Teknologi ini membuka peluang bagi perpustakaan untuk melayani lebih banyak pengunjung dengan cara yang lebih efektif dan efisien.



B. Implementasi Perpustakaan Digital

1. Pelatihan Digital Library

Pelatihan Digital Library menawarkan sejumlah keuntungan penting bagi pustakawan, seperti pengembangan keterampilan dalam mengelola data perpustakaan secara digital. Pustakawan akan diajarkan cara mempercepat proses pengelolaan koleksi dengan menggunakan sistem e-catalogue yang efisien, serta memudahkan pengelolaan data anggota dan pengumuman melalui platform berbasis web. Hal ini memungkinkan perpustakaan untuk mengelola informasi secara lebih terstruktur dan efektif, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas layanan kepada penggunanya. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, penerapan sistem digital ini menjadi sangat krusial untuk menjaga relevansi perpustakaan dan memenuhi kebutuhan pengunjung dengan lebih optimal.

Selain itu, pelatihan ini juga memberikan kesempatan bagi pustakawan untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang teknologi informasi, sehingga mereka dapat lebih memahami dan memanfaatkan berbagai perangkat dan aplikasi yang mendukung sistem manajemen perpustakaan digital. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang teknologi ini, pustakawan akan mampu mengoptimalkan proses operasional perpustakaan, meningkatkan efisiensi kerja, dan memperkuat efektivitas pengelolaan. Pelatihan ini juga membekali peserta dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi perkembangan teknologi di masa depan, sehingga mereka menjadi lebih siap dalam mengelola perpustakaan digital yang terus berkembang.

2. Sistem Manajemen Perpustakaan yang Efisien

Sistem manajemen perpustakaan yang efisien sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional sehari-hari. Hal ini mencakup pengelolaan koleksi, proses peminjaman dan pengembalian buku, katalogisasi, serta pemberian layanan informasi kepada pengunjung. Dengan penerapan teknologi yang terus berkembang, perpustakaan kini mampu bertransformasi menjadi lebih fleksibel dan interaktif. Sistem manajemen yang terintegrasi memungkinkan pengelolaan yang lebih efektif, mengurangi kendala operasional, dan memperbaiki kualitas layanan secara keseluruhan.

Seiring dengan kemajuan teknologi, penggunaan sistem berbasis web dalam manajemen perpustakaan semakin menjadi solusi yang efektif. Penerapan sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mempermudah akses informasi bagi pengguna. Dengan kemudahan tersebut, pengguna dapat lebih mudah mencari, meminjam, dan mengembalikan buku, serta mendapatkan informasi yang dibutuhkan kapan saja dan di mana saja. Sistem berbasis web ini memungkinkan perpustakaan untuk beradaptasi dengan tuntutan zaman dan memberikan layanan yang lebih cepat dan responsif.

3. Perpustakaan Digital yang Mendukung Kurikulum

Koleksi ebook di perpustakaan digital sangat sesuai dengan kurikulum yang ada dan memberikan dukungan signifikan terhadap pengembangan profesional. Platform seperti Ebsco dan aplikasi Digilib berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengguna dalam mengakses informasi yang relevan. Sumber daya digital ini memungkinkan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap materi yang dibutuhkan oleh para pengunjung.

Pustakawan perlu terus berinovasi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk memastikan perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah yang mendukung informasi, kreativitas, dan inovasi. Dengan demikian, perpustakaan dapat berperan lebih luas dalam menyediakan berbagai fasilitas yang berguna bagi pengembangan individu dan masyarakat.

4. Pengelolaan Perpustakaan dengan Sistem Digital

Pengelolaan perpustakaan berbasis digital terdiri dari dua aspek utama, yaitu pelaksanaan dan pengelolaan. Pelaksanaan mencakup kegiatan peminjaman dan pengelolaan koleksi buku, sedangkan pengelolaan lebih berfokus pada pencatatan serta proses digitalisasi koleksi. Kedua aspek ini saling terkait dalam menciptakan sistem yang lebih efisien dan terorganisir.

Sistem pengelolaan seperti aplikasi perpustakaan dapat memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Dengan memanfaatkan teknologi digital aplikasi perpustakaan memudahkan akses informasi dan memungkinkan pengelolaan yang lebih baik. Hal ini juga mempercepat proses pencarian dan peminjaman buku, sekaligus meningkatkan efisiensi operasional perpustakaan.

5. Perencanaan Program Literasi Digital

Perencanaan program literasi digital melibatkan analisis internal dan eksternal serta mempertimbangkan kompetensi pelaksana. Program ini dirancang untuk mendukung pengembangan literasi digital dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk tim pelaksana dan pengelola, untuk memastikan koordinasi yang efektif. Pelaksanaan program dilakukan dengan merumuskan tujuan, membagi tim, dan menjaga kelancaran komunikasi.

6. Penggunaan Sistem Otomasi dalam Pengelolaan Perpustakaan

Sistem otomasi di perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung berbagai kegiatan manajerial. Sistem seperti SLiMS memudahkan pengorganisasian koleksi, peminjaman, dan pengelolaan data dengan cara yang lebih terstruktur, tanpa menghadapi masalah yang signifikan. Keberadaan sistem ini memungkinkan pengelolaan perpustakaan menjadi lebih terorganisir dan efisien.

Dengan penerapan sistem otomasi seperti SLiMS, perpustakaan dapat membuka peluang untuk meningkatkan kinerja serta mengoptimalkan pengelolaan. Teknologi ini memberikan solusi yang efektif dalam mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk proses administrasi, memungkinkan staf perpustakaan untuk lebih fokus pada layanan pengguna dan pengembangan koleksi. Hal ini pada gilirannya meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

7. Meningkatkan Efisiensi Operasional dengan Teknologi

Penggunaan teknologi informasi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan perpustakaan. Dengan penerapan teknologi yang terus berkembang, perpustakaan dapat mendukung akses informasi yang lebih luas dan lebih cepat, serta menjadi bagian dari sistem pendidikan berbasis digital.

8. Teknologi Medis Elektronik dalam Sistem Perpustakaan

Perkembangan teknologi medis elektronik yang dapat dikenakan (EMT) membuka peluang baru untuk pengembangan sistem perpustakaan pintar. Teknologi ini memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan informasi berbasis komputer menggunakan perangkat seperti realitas virtual dan tertambah, yang dapat meningkatkan pengalaman mereka dalam mengakses berbagai koleksi dan layanan perpustakaan. Dengan adanya teknologi ini, perpustakaan bisa menawarkan cara baru yang lebih menarik dan interaktif bagi penggunaannya.

Dalam sistem perpustakaan pintar, pustakawan memiliki peran penting untuk memantau aktivitas perpustakaan dan memastikan pengelolaan data peminjaman serta pengembalian buku berjalan dengan lancar. Dengan bantuan teknologi EMT, pustakawan dapat lebih mudah memantau dan mengelola kegiatan perpustakaan, sekaligus memberikan pelayanan yang lebih efektif dan efisien kepada pengunjung.

9. Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengembangan Perpustakaan Digital

Manajemen sumber daya manusia dalam pengembangan perpustakaan berbasis digital mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Perencanaan dilakukan dengan menetapkan tujuan dan program unggulan serta meninjau pencapaian target. Pelaksanaan mencakup pelatihan dan pengembangan kompetensi tenaga kerja. Evaluasi dilakukan melalui supervisi dan laporan kinerja, sementara tindak lanjut berfokus pada peningkatan motivasi kerja serta penyediaan peralatan digital yang sesuai dengan kebutuhan.

10. Pengembangan Kompetensi SDM untuk Perpustakaan Digital

Dalam pengembangan perpustakaan digital, pengelolaan sumber daya manusia dilakukan dengan fokus pada perencanaan yang matang, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi kinerja. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja dalam mengelola teknologi digital yang diperlukan untuk memperlancar perkembangan perpustakaan. Kendala yang dihadapi meliputi kurangnya motivasi kerja, terbatasnya waktu, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung.

C. Dampak Implementasi

1. Rendahnya Anggaran:

Dampaknya adalah keterbatasan dana menghambat pengadaan peralatan dan pengembangan sistem perpustakaan digital, sehingga inovasi dan peningkatan kualitas layanan sulit tercapai.

2. Penurunan Jumlah Pengunjung:

Dampaknya adalah berkurangnya pemanfaatan perpustakaan digital, yang berdampak pada efektivitas dan tujuan perpustakaan sebagai sumber informasi.

a. Gangguan pada Pelayanan Sirkulasi:

Dampaknya adalah ketidaknyamanan bagi pengguna yang membutuhkan akses cepat dan mudah ke bahan pustaka digital, yang bisa mengurangi kepuasan mereka.

b. Masalah Akses Internet dan Website:

Dampaknya adalah pengguna mengalami kesulitan dalam mengakses layanan perpustakaan digital, yang dapat menyebabkan penurunan penggunaan layanan tersebut.

c. Peralatan yang Tidak Memadai:

Dampaknya adalah kualitas layanan perpustakaan digital terganggu, mempengaruhi pengalaman pengguna, dan menghalangi akses yang optimal ke koleksi digital.

d. Keterbatasan Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM):

Dampaknya adalah pengelolaan dan pemeliharaan perpustakaan digital menjadi tidak maksimal, yang mempengaruhi kinerja operasional serta kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna.

e. Kurangnya Kerjasama dengan Penerbit atau Perpustakaan Lain:

Dampaknya adalah terbatasnya koleksi digital yang tersedia, sehingga dapat mengurangi daya tarik dan keberagaman bahan pustaka di perpustakaan digital.

Parafrase ini bertujuan untuk menyampaikan makna yang sama dengan kata-kata yang berbeda.

PENUTUP

Globalisasi pelayanan pustaka berkaitan dengan perubahan yang terjadi ketika perpustakaan dan lembaga informasi mengikuti kemajuan teknologi dan dinamika sosial. Perpustakaan kini menawarkan layanan yang lebih efisien, baik melalui interaksi langsung

maupun digital, dengan menggunakan platform berbasis web dan teknologi terbaru. Ini memungkinkan pemustaka mengakses informasi secara online, sehingga memperluas akses dan kualitas layanan. Untuk itu, perpustakaan perlu memperbarui sistem manajemen informasi, melatih pustakawan, dan memperbaiki infrastruktur teknologi guna memenuhi beragam kebutuhan masyarakat. Teknologi seperti otomasi dan perpustakaan digital mempermudah pengelolaan informasi dan akses yang lebih praktis. Pelatihan pustakawan serta pengembangan literasi digital juga sangat penting dalam mendukung sistem perpustakaan digital. Namun, ada beberapa kendala, seperti keterbatasan dana, perangkat, dan keterampilan SDM, yang dapat menghambat implementasi sistem digital yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Apudi, G. F. (2023, July 4). Penggunaan Teknologi dan Sumber Informasi pada Perpustakaan. *Universitas Airlangga Official Website*. https://unair.ac.id/post_fetcher/fakultas-vokasi-penggunaan-teknologi-dan-sumber-informasi-pada-perpustakaan/
- Fadlillah, C. F. I., & Haq, M. S. (2024). MANAJEMEN PENYELENGGARAAN DIGITAL LIBRARY DALAM MENINGKATKAN AKSESIBILITAS INFORMASI DI SMA 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 12(1), 232–246.
- Fatmawati. (2025, September 27). *Dinas Kearsipan dan Perpustakaan | Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. <https://dkpus.babelprov.go.id/content/tantangan-dalam-mewujudkan-perpustakaan-digital>
- Ganda, Y. O., Londa, N. S., & Putri, A. K. (2018). Penerapan Aplikasi Senayan Library Management System (Slims) Dalam Meningkatkan Layanan Pengguna Di Perpustakaan Unika De La Salle Manado. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 7(3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/19689>
- Al Cholik, B. R., & Kurniawan, A. (2022). Implementasi Manajemen Perpustakaan dalam Peningkatan Sistem Pelayanan Digital. *JM-TBI: Jurnal Manajemen Dan Tarbiyatul Islam*, 67–74.
- Amaliah, E., Iqbal, R., & Putri, M. C. (2022). Manajemen Perpustakaan Berbasis Sistem Otomasi Di Perpustakaan Sma Negeri 9 Bandar Lampung. *Jurnal Pustaka Budaya*, 9(2), 106–112.
- Arum, A. P., & Marfianti, Y. (2021). Pengembangan perpustakaan digital untuk mempermudah akses informasi. *Information Science and Library*, 2(2), 92–100.
- Bakhtiyar, B., & Ervianto, A. (2021). Jasa Informasi Perpustakaan di Era Globalisasi Dalam Perspektif Sosiologi Informasi. *Tibandaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 5(2). <https://journal.uwks.ac.id/index.php/Tibandaru/article/view/1797>
- Dhio, M. D. N. H. M., Harahap, N., Alda, M. A. M., Malid, A. M. A., Harahap, Y. F. H. Y. F., Faradilla, F., & Rahmayani, F. R. F. (2024). Efektivitas Pembuatan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan SMPN 1 Pantai Labu Berbasis Digital oleh KKN 110 UINSU. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(4), 1555–1562.
- Fitriyani, Y., Murtianingsih, M., & Affan, M. F. (2023). Pelatihan Manajemen Perpustakaan Berbasis Digital Library Kepada Siswa SMK yang Magang di Perpustakaan Lembaga Pendidikan Wearnes Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 6(1), 153–159.
- Gusriani, I., Salabi, A. S., & Yuliza, Y. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengembangan Madrasah Berbasis Digital pada Madrasah Aliyah Negeri Lhokseumawe. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 6(2), 56–63.
- Hartono, H. (2017). Strategi pengembangan perpustakaan digital dalam membangun aksesibilitas informasi: Sebuah kajian teoritis pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 77–91.
- Lucyda, I., & Adawiyah, W. (2017). Manajemen perpustakaan digital perguruan tinggi Islam: Studi sistem manajemen perpustakaan digital Universitas Islam Bandung. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(1), 159–170.
- Nurhayati, N., Daswati, D., & Nuraisyah, N. (2024). Manajemen Perpustakaan Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Di UPA Perpustakaan Universitas Tadulako. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(4), 470–480.
- Santosa, A. B., Sukirman, S., & Subaidi, S. (2022). Strategi Manajemen Perpustakaan Digital untuk Meningkatkan Kualitas Akademik. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 136–147.

- Susinta, A., & Senjaya, R. (2022). Manajemen Perpustakaan Digital Di Era Global Pada Perpustakaan Kampus Institut Pemerintahan Dalam Negeri. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*. <https://journal.uii.ac.id/unilib/article/view/23954>
- Unyil, U., Amanda, D., & Masruri, A. (2023). GLOBALISASI MENGUBAH PARADIGMA PEMUSTAKA MENJADI MASYARAKAT INFORMASI. *Maktabatuna*, 5(1), 63–88.